

Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/11

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 17.05.2017

Produk: **Basagran M60 460g/l SL**

Versi: 3.0

(30401136/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Basagran M60 460g/l SL

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, herbisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 27th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 5437 1979

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksitas akut: Kat. 4 (oral)

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat. 3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

bahaya

Pernyataan Bahaya:

Berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan. Menyebabkan kerusakan mata yang serius. Berbahaya terhadap biota perairan.

Pernyataan kehati-hatian:

Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

Hindari menghirup kabut. Setelah penanganan, cuci bersih bagian tubuh yang terkontaminasi. Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Kenakan masker pelindung wajah/mata.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas. Segera hubungi pusat keracunan atau dokter. Basuh mulut.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

Buang isinya/kontainernya ke lokasi pembuangan sampah berbahaya atau yang khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Dapat menyebabkan reaksi alergi. Mengandung: 1H-2,1,3-Benzothiadiazin-4(3H)-one, 3-(1-methylethyl)-, 2,2-dioxide, sodium salt

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

produk untuk melindungi tanaman, herbisida, Konsentrasi terlarut (SL)

Mengandung: 1H-2,1,3-Benzothiadiazin-4(3H)-one, 3-(1-methylethyl)-, 2,2-dioxide, garam sodium

Ingredien yang berbahaya

1H-2,1,3-Benzothiadiazin-4(3H)-one, 3-(1-methylethyl)-, 2,2-dioxide, sodium salt

Kadar (berat/berat): 37 %

Nomer CAS: 50723-80-3

Acute Tox.: Kat. 5 (oral)

Eye Dam./Irrit.: Kat. 2B

Skin Sens.: Kat. 1B

Aquatic Acute: Kat. 3

Aquatic Chronic: Kat. 3

MCPA TECHNICAL

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
Tanggal / Direvisi: 17.05.2017
Produk: **Basagran M60 460g/l SL**

Versi: 3.0

(30401136/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

Kadar (berat/berat): 5 %
Nomer CAS: 94-74-6

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
Aquatic Acute: Kat. 1
Aquatic Chronic: Kat. 1
Faktor M akut: 1

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis. Segera hirup corticosteroid dose aerosol.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan akibat yang terpenting dijelaskan di label (lihat bagian 2) dan atau bagian 11, gejala dan akibat lebih lanjut sejauh ini tidak diketahui

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, busa, serbuk kering, karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, Sulphur dioxide, hydrogen chloride, carbon dioxide, Oksida-oksida nitrogen, senyawa organoklorik

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Jangan menghirup uap/semprotannya. Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah. Jangan membuang ke tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus. Zat/produk tidak dapat terbakar. Produk tidak mudah meledak.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 60 bulan

Lindungi dari temperatur di bawah: -5 °C

Perubahan sifat-sifat produk dapat terjadi jika zat/produk disimpan

Lindungi dari temperatur di atas: 40 °C

Dapat terjadi perubahan sifat produk jika zat/produk disimpan di atas temperatur yang disarankan untuk jangka waktu yang berlebih.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Tidak diketahui batas pajanan kerja.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi yang tinggi atau efek jangka panjang: Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK (gas/uap organik, anorganik, asam anorganik dan senyawa alkali)

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN 374) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN 374 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (splash goggle)(EN166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	kuning menuju merah atau coklat	
Bau:	agak berbau, seperti amina	
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.	
pH:	kira-kira 7 - 9 (25 °C) (diukur dengan zat yang tidak diencerkan)	
temperatur mengkristal:	kira-kira -9 °C	
Titik didih:	kira-kira 100 °C Informasi berlaku untuk solven.	
Titik nyala:	kira-kira > 93 °C Tidak mudah terbakar.	(DIN EN 22719; ISO 2719)
Laju penguapan:	Tidak berlaku	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak menyala	

Batas bawah ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.
Batas atas ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.
Temperatur pembakaran:	Berdasarkan pada kadar airnya, produk ini tidak dapat menyala.
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Tekanan uap:	kira-kira 23 hPa (kira-kira 20 °C) Informasi berlaku untuk solven.
Massa jenis:	kira-kira 1.17 g/cm ³ (20 °C)
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku
Kelarutan dalam air:	dapat larut sempurna
Informasi pada:	bentazone sodium tech.
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	0.77 (pH: 5)
Informasi pada:	MCPA TECHNICAL
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	-0.71 (20 °C; pH: 7)

Viskositas, dinamis:	kira-kira 6.86 mPa.s (25 °C) kira-kira 8 mPa.s (20 °C)

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal:

Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:

asam kuat, basa kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksisitas akut

Penilaian toksisitas akut:

Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): 1,943 mg/kg (OECD Guideline 401)

LC50 tikus (terhirup): > 5.82 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)

Tidak ada kematian yang teramati. Aerosolnya tidak diuji.

LD50 tikus (kulit): > 5,000 mg/kg (OECD Guideline 402)

Tidak ada kematian yang teramati.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Dapat menyebabkan kerusakan yang parah terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:

Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

Data percobaan/perhitungan:
Buehler test yang dimodifikasi marmot:

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Hasil dari studi dengan berbagai binatang tidak memberikan indikasi adanya efek karsinogenik.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):

Penilaian mengenai STOT tunggal:
Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Tidak teramati adanya senyawa spesifik organotoksisitas setelah pemberian berulang pada hewan.

Bahaya jika terhirup

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksistas perairan:

Berbahaya terhadap biota perairan.

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) > 100 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OECD Guideline 203, statis)

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) > 100 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Tumbuhan air:

EC50 (7 hari) 25.22 mg/l (laju pertumbuhan), *Lemna gibba* (OECD guideline 221, statis)

Konsentrasi tanpa efek yang teramati 3.125 mg/l, *Lemna gibba* (OECD guideline 221)

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: bentazone sodium tech.

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Setelah paparan ke tanah, produk dapat dialirkan dan dapat meresap ke dalam lapisan tanah dengan air yang banyak.

Informasi pada: MCPA TECHNICAL

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Setelah paparan ke tanah, produk dapat dialirkan dan dapat meresap ke dalam lapisan tanah dengan air yang banyak.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: bentazone sodium tech.

Informasi pada: MCPA TECHNICAL

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: bentazone sodium tech.

Berpotensi bio-akumulasi:

Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Informasi pada: MCPA TECHNICAL

Berpotensi bio-akumulasi:

Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Transportasi laut

IMDG

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Sea transport

IMDG

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Air transport

IATA/ICAO

15. Informasi peraturan

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: 3-ISOPROPYL-1H-2,1,3-BENZOTHIADIAZIN-4(3H)-ONE 2,2-DIOXIDE, SODIUM SALT, MCPA / METHYLCHLOROPHENOXY ACETIC ACID

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
Tanggal / Direvisi: 17.05.2017
Produk: **Basagran M60 460g/l SL**

Versi: 3.0

(30401136/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Penggunaan yang disarankan: herbisida

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.